

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kantor PT. Asalta Mandiri Agung yang beralamat di Jalan Raya Jakarta Bogor KM.46 Nanggung Bogor.

B. Design Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu motivasi dan Lingkungan kerja terhadap kinerja di PT. Asalta Mandiri Agung Bogor yang digunakan dalam pengambilan datanya yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan angket yang berupa sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi diartikan sebagai seluruh anggota kelompok yang sudah ditentukan karakteristiknya dengan jelas, baik itu kelompok orang, objek, atau kejadian. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah karyawan PT. Asalta Mandiri Agung Bogor yang berjumlah :

Tabel 1
Jumlah Karyawan PT. Asalta Mandiri Agung

No	Departemen	Populasi
1	HRD	6
2	General Affair & EHS	5
3	Accounting Finance & EDP	7
4	Purchasing	4
5	Marketing	6
6	Engineering	15
7	PPIC	14
8	Quality Assurance	22
9	Produksi	217
	TOTAL	296

g. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 62) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid. Berdasarkan data internal dari perusahaan , maka sampel dalam penelitian ini didapat dari rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi ketidakteelitian

(Sugiyono, 2013:62)

Dalam penelitian ini :

N = 296

e = 10%

Maka :

$$n = \frac{296}{1 + 296(0,1)^2}$$

$$n = \frac{296}{1 + 2.96}$$

n = 75



UNIVERSITAS BINANIAGA
INDONESIA

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebesar 75 dari 296 jumlah karyawan PT. Asalta Mandiri Agung. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *proportional area random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang diambil dari masing-masing subpopulasi yang diambil secara acak berdasarkan proporsi jumlah karyawan yang ada pada tiap subpopulasi. Berikut ini adalah pembagian jumlah sampel dalam tiap subpopulasi pada karyawan PT. Asalta Mandiri Agung dari sejumlah sampel 75:

Tabel 2
Distribusi Sampel

NO	Bagian	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah sampel
1	HRD	6	$6/296 \times 75$	2
2	General Affair & EHS	5	$5/296/75$	1
3	Accounting Finance & EDP	7	$7/296/75$	2
4	Purchasing	4	$4/296/75$	1
5	Marketing	6	$6/296/75$	2
6	Engineering	15	$15/296/75$	4
7	PPIC	14	$14/296/75$	3
8	Quality Assurance	22	$22/296/75$	5
9	Produksi	217	$219/296/75$	55
TOTAL		296		75

E. Definisi Operaional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk memahami lebih mendalam tentang variabel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen*. Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi variabel antara lain:

1. Variabel Independent

Variabel Independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2010:61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. Motivasi Kerja

Menurut Sunyoto (2012 : 11), motivasi merupakan sebuah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang. Baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya guna mencapai tujuan organisasi.

Menurut Maslow Indikator motivasi adalah : (Daft, 2006 :367)

- 1) Kebutuhan fisiologis,
- 2) Kebutuhan akan rasa aman,
- 3) Kebutuhan akan sosial,
- 4) Kebutuhan akan penghargaan,
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri

b. Lingkungan Kerja

lingkungan kerja adalah suatu kondisi dimana para karyawan bekerja dalam suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila karyawan dapat bekerja dengan optimal, tenang dan produktivitasnya tinggi.

Indikator Lingkungan Kerja adalah

- 1) Hubungan Karyawan
- 2) Suasana Kerja
- 3) Tersedianya fasilitas kerja
- 4) Keamanan

2. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2010 : 61).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

a. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah Merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu dan dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya selama periode tertentu didalam melaksanakannya selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Mathis dan Jackson (2009:378) indikator kinerja adalah :

- 1) Kuantitas
- 2) Kualitas
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efektifitas
- 5) Kehadiran
- 6) Kemampuan bekerja sama

F. Jenis dan sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Data Primer Adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuisisioner.
2. Data Sekunder Adalah data yang diperoleh dari pihak lain bukti-bukti tulisan (dokumentasi, laporan-laporan yang ada di instansi yang terkait dengan penelitian.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu internal, dimana data yang didapat pada internal perusahaan PT. Asalta Mandiri Agung Bogor.

G. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Penyebaran angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang setiap butir-butir pertanyaannya sudah disediakan jawaban untuk dipilih atau telah disediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Data yang diperoleh dari kuesioner atau angket berupa jawaban dari angket yang telah disebarkan.dan diisi oleh responden dan mendapatkan data jumlah jenis kelamin,responden, data umur responden, data jenjang pendidikan responden, datamasa kerja responden, data bagian kerja responden, serta mengenai prestasi kerja.
2. Dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dari perusahaan.

H. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011: 93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER	PENGUKURAN
MOTIVASI (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis. 2. Kebutuhan akan rasa aman. 3. Kebutuhan akan sosial. 4. Kebutuhan akan penghargaan. 5. Kebutuhan aktualisasi diri. 	Karyawan	Skala Likert
LINGKUNGAN KERJA (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Karyawan 2. Suasana Kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja 4. Keamanan 	Karyawan	Skala Likert
KINERJA KERJA (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Efektifitas 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja 	Karyawan	Skala Likert

VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER	PENGUKURAN
	sama		

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2010: 134), skalalickert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 4
Skor Alternatif jawaban Pernyataan

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Uji Intrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:348) instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software* SPSS 20. Korelasi setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel dilakukan dengan uji korelasi. Rumus

yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(sumber: Imam Ghozali, 2010).

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

X = skor nilai X

Y = skor nilai Y

XY = hasil kali skor X dengan Y

X² = kuadrat skor X

Y² = kuadrat skor Y

2. Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Apabila *alpha* mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali,2009). Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coeficient* menggunakan bantuan *software* SPSS. , digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(sumber: Imam Ghozali, 2010).

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

Σ = jumlah varian butir pernyataan

σ_t^2 = varians total

I. Teknik Analisa Data

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran/deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011: 19).

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2011) untuk melakukan uji asumsi klasik terhadap data yang telah dikumpulkan, dapat digunakan analisis seperti berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Uji statistik yaitu dengan *Kolmogorov-Smirnov test*, jika nilai sig (2-tailed) lebih besar daripada

5 %, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 20011:160). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian dengan asumsi dalam analisis regresi ganda. Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Multikolenieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF < 10 atai jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terhadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut heteroskedastisitas.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi (Ghozali, 2011).

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda melalui program SPSS 20 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2011:275) menyatakan rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

X1 = Motivasi kerja

X2 = Lingkungan kerja

e = Error

(Sugiyono, 2011:275)

b. Uji t

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 = Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

(2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas dari uji t dapat dilihat dari hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *COEFFICIENT* kolom sig atau *significance* (Ghozali, 2011:98-99).

c. Uji F

Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Prosedur uji F hitung ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh X_1, X_2 terhadap Y

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh X_1, X_2 terhadap Y .

2) Membuat keputusan uji F-hitung

a) Jika probabilitas tingkat kesalahan F-hitung $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

b) Jika probabilitas tingkat kesalahan F-hitung $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance* (Ghozali, 2011)

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelin dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.